

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kualitas sumberdaya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh. Sangat disadari bahwa usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi perkembangan pada tahap berikutnya. Dengan demikian pembinaan anak sejak dini dapat memperbaiki prestasi belajar dan meningkatkan produktivitas kerja di masa dewasa. Stimulasi dini pada masa keemasan sangat diperlukan untuk memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak yang mencakup penanaman nilai-nilai dasar, pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar. Di Indonesia, pendidikan usia dini dilakukan melalui antara lain pendidikan di taman kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain, dan Raudhatul Atfhal (RA).

Pendidikan Anak Usia Dini yaitu jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan upaya pembinaan anak yang berusia 0 – 6 tahun. Pada pendidikan Anak Usia Dini memiliki peran yang sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan mengembangkan kepribadian seorang anak serta kecerdasan dan ketrampilan dalam berpikir. Pada pendidikan anak usia dini salah satu bentuk suatu penyelenggaraan pendidikan yang mengarah ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan kasar) kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi), sosial emosional (sikap perilaku, serta sikap dalam keagamaan) bahasa sesuai dengan tahap-tahap perkembangan seorang anak yang dilalui oleh anak usia dini. Masing-masing perkembangan anak usia dini ada juga sering disebut masa keemasan (*the golden age*) dimana masa keemasan anak sudah mencapai kecerdasan 20%, tingkat capaian kecerdasan anak usia 4 tahun sangat berpengaruh pada usia selanjutnya.

Dalam arti meluas PAUD adalah seperangkat pendidikan yang mengacu pada proses pendidikan anak usia dini yang lebih mengarahkan pada pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mengembangkan aspek perkembangan. Untuk

meningkatkan pola pemikiran seorang anak dalam merangsang suatu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mengembangkan aspek perkembangan.

Untuk meningkatkan pola pemikiran seorang anak dan merangsang suatu pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pada pendidikan anak usia dini dimana lebih mengutamakan bermain sambil belajar seraya belajar sambil bermain. Bermain memotipitasi anak untuk bisa mengetahui apa yang di lakukan dan juga anak dapat mengembangkan kemampuannya dalam melakukan apa yang di inginkan.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini secara baik .Anak-anak yang mendapatkan pendidikan yang baik pula dalam intelektual dan berinteraksi sosial dengan lingkungannya. Hal ini di dukung oleh pendapat Buhler yang menyatakan anak-anak prasekolah masuk dalam fase ke tiga yaitu masa sosialisasi. Pada fase ini anak mulai memasuki masyarakat luas (misalnya taman kanak-kanak, pergaulan dengan kawan-kawan sepermainan).

Penyelenggaraan PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Adanya program Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan dapat dijadikan wahana untuk melahirkan generasi bangsa yang berkualitas. Dan untuk mencapai tujuan mulia tersebut tidak hanya sarana dan fasilitas pendidikan saja yang diperlukan, akan tetapi adanya kerja sama dan partisipasi serta dukungan dari pihak lain terutama dari unsur pemerintah dan aparat tertentu.

Pemerintah berusaha untuk membuka pola pikir masyarakat karena betapa pentingnya khususnya pendidikan anak usia dini, dengan memberdayakan masyarakat untuk mengembangkan organisasi dalam membuat program layanan pendidikan khususnya bagi anak usia dini melalui partisipasi organisasi

masyarakat yang ada. Salah satu program yang ada dalam masyarakat yaitu program pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK).

PKK merupakan gerakan pembangunan yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai penggerakannya, melalui 10 program kegiatan pokok di antaranya: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila, (2) gotong royong, (3) pangan, (4) sandang, (5) pendidikan dan keterampilan, (7) kesehatan (8) mengembangkan kehidupan berkeoperasi (9) gizi, dan (10) perencanaan sehat. Sepuluh program kegiatan pokok di PKK, terdapat 4 pokok program kinerja yaitu, keagamaan, pendidikan dan keterampilan, mengembangkan kehidupan berkeoperasi, dan kesehatan.

Dari ke sepuluh program kegiatan pokok di PKK ini dapat tergambar bagaimana peran para pengurus kader PKK dalam berbagai upaya pembinaan keluarga yang dilaksanakan secara praktis dan dapat langsung dirasakan oleh keluarga dan masyarakat sekitarnya dengan cara bersinergi dengan kegiatan program dan kebijakan pemerintah daerah dan pusat. PKK sangat diperlukan dalam melaksanakan program pendidikan anak usia dini yang sudah ada sekarang ini. Keberhasilan suatu program tergantung pada peran PKK dalam membangun dunia pendidikan lebih maju. PKK adalah salah satu organisasi bagi wanita yang berusaha untuk meningkatkan pendidikan khususnya bagi anak usia dini.

Partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD mengupayakan anak untuk mendapatkan pendidikan anak usia dini yang layak terutama dari keluarga yang kurang mampu. Dengan adanya partisipasi kader PKK dalam penyelenggaraan PAUD suatu bentuk kepedulian kader PKK sebagai organisasi masyarakat untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini, hal ini dikarenakan melihat kebutuhan yang ada pada masyarakat sekitar.

Pemilihan program PAUD Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara sebagai obyek penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa hasil observasi awal yang peneliti lakukan, terindikasi bahwa dari 52 jumlah anak usia dini di desa ini, tercatat hanya 23 anak yang ikut pada program Kelompok Bermain tersebut. Dengan demikian sebagian besar anak tidak ikut dalam Kelompok Bermain. Berbagai upaya

pendidik dalam mensosialisasikan program pendidikan anak usia dini kepada masyarakat terutama orang tua yang memiliki anak usia dini dengan strategi baik itu melalui media, leaflet bahkan berkomunikasi secara langsung, namun belum memberikan hasil yang optimal.

Permasalahan lain juga muncul karena sulitnya pendidik dalam menjalin komunikasi dengan orang tua. Selain karena kesibukan pekerjaan orang tua juga kebanyakan yang menjaga anaknya di Kelompok Bermain bukan orang tua melainkan pengasuh, kakak atau orang tua yang bukan bertanggung jawab atas pendidikan anak, sehingga hal ini menyulitkan pendidik untuk menyampaikan hal-hal penting kepada orang tua yang berhubungan dengan perkembangan pendidikan anaknya ataupun kegiatan di luar kelas lainnya.

Pemberian layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan inovasi pendidikan bagi masyarakat sekitar dalam memperdayakan masyarakat dalam mengoptimalkan penyelenggaraan Kelompok Bermain agar masyarakat terlibat langsung dalam mengambil keputusan. Partisipasi kader PKK suatu wujud pendidikan kader PKK kepada kebutuhan layanan pendidikan bagi anak usia dini yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, hal ini merupakan upaya perbaikan peningkatan taraf hidup masyarakat dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini

Pada kenyataan sekarang ini, masih ada juga beberapa di antara para kader PKK yang belum ikut berpartisipasi karena masih banyak kesibukan dalam rumah tangga masing-masing, dan ada juga yang bekerja dan berdagang, sehingga mereka belum sepenuhnya turut ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan PAUD.

Menurut Hadis (2002: 25) bahwa yang menjadikan penyebab masih rendahnya kesadaran kader PKK berpartisipasi di bidang pendidikan anak usia dini seperti: ketidaktahuan, kemiskinan, kurang berpendidikan, gagasan orangtua tentang perkembangan anak yang masih sangat tradisional, kurang mau berubah, masih sangat konkret dalam berpikir, motivasi yang rendah karena kebutuhan yang masih sangat mendasar (untuk survival), serta masih sangat dipengaruhi oleh budaya setempat yang sempit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, peneliti berasumsi bahwa partisipasi kader PKK terhadap program pendidikan anak usia dini dapat berdampak pada keberhasilan tujuan diselenggarakannya pendidikan bagi anak usia dini di Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan dengan partisipasi PKK, yang diformulasikan dalam sebuah penelitian yang berjudul: Partisipasi Kader PKK dalam Pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Rendahnya partisipasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pengelolaan kelompok bermain.
- 2 Masih ada juga para kader PKK belum sepenuhnya memiliki kesadaran dalam membantu berpartisipasi dalam pengelolaan kelompok bermain.
- 3 Pengelolaan kelompok bermain belum berjalan secara optimal dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dideskripsikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana partisipasi kader PKK dalam pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi kader PKK dalam pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah khasanah keilmuan pendidikan, khususnya tentang partisipasi kader PKK dalam pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Mengembangkan keterampilan penulisan karya ilmiah, dalam menyusun sebuah penelitian untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi pemerintah desa: memberikan kontribusi pemikiran kepada aparaturnya agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengkaji dan mampu menganalisis pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara.
- b. Bagi kader PKK: penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi kader PKK untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan berpikir logis untuk menyingkapi pengelolaan Kelompok Bermain Mutiara Bangsa Desa Jembatan Merah Kecamatan Tomolito Kabupaten Gorontalo Utara.
- c. Bagi peneliti: hasil penelitian ini akan memberi pengetahuan baru bagi peneliti untuk mengadakan penelitian sejenis dengan model permasalahan lainnya yang berbeda.